

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian dilakukan berdasarkan keadaan sesungguhnya atau alamiah yang dialami oleh subjek penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015:15) bahwa metode penelitian kualitatif adalah “Penelitian yang dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti ...”

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif dapat digunakan untuk memberikan, menggambarkan, menguraikan dan menjelaskan fenomena objek penelitian (Junaiyah dan Arifin, 2010:113). Metode deskriptif ini biasa digunakan untuk meneliti suatu wacana. Berdasarkan pemaparan tersebut maka peneliti memilih metode ini sebagai upaya meningkatkan kemampuan anak dalam menulis karangan narasi dengan strategi *writing process*. Mendeskripsikan dan mengklasifikasikan data yang diperoleh dari hasil menulis siswa kelas IVb SD Taman Baru 2. Penelitian ini pada umumnya dimulai dengan mengklasifikasikan data yang sudah ada dan dianalisis secara deskriptif.

Metode ini dipilih karena permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini terjadi saat kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Permasalahan yang ada di kelas ini terjadi saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung, khususnya saat penyampaian materi menulis karangan. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.

B. Latar dan Tempat Penelitian

Partisipan pada penelitian ini adalah siswa kelas IVb SDN Taman Baru 2, Siswa pada kelas ini berjumlah 28 orang yang terdiri dari 20 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Subjek ini diambil atau dipilih berdasarkan temuan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada wali kelas atau guru kelas yang mendapati kesulitan dalam mengajar siswanya dalam pembelajaran menulis karangan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Taman Baru 2. Sekolah ini terletak di Jl. Raya Cilegon, KM 6, Desa Taman Baru, Kecamatan Taktakan, Kota Serang-Banten.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, oleh karena itu instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2015:307) yang berbunyi “dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana...”. Penelitian ini juga dibantu dengan adanya lembar wawancara, lembar observasi guru dan observasi siswa berupa rubrik penilaian hasil belajar.

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena dalam sebuah penelitian tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data ini peneliti melakukan beberapa cara, yaitu:

1. Studi Dokumen

UPI Kampus Serang

Susianah, 2017

ANALISIS KEMAMPUAN ANAK TENTANG MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI STRATEGI WRITING PROCESS DI KELAS IV SEKOLAH DASAR TAMAN BARU 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dokumen menurut Sugiyono (2015:329) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto pada saat proses pembelajaran dan foto dari hasil karangan anak. Tujuannya ialah untuk menggambarkan gambaran tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Observasi

Observasi menurut Zainal Abidin (2008:153) adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Jenis observasi yang digunakan ialah observasi nonpartisipan, karena peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati hanya sebagai pengamat independen.

Tujuan observasi ini ialah untuk mendapatkan informasi atau gambaran tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *writing process*. Observasi ini ditujukan kepada guru dan siswa kelas IVb SD Negeri Taman Baru 2.

3. Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat

UPI Kampus Serang

Susianah, 2017

ANALISIS KEMAMPUAN ANAK TENTANG MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI STRATEGI WRITING PROCESS DI KELAS IV SEKOLAH DASAR TAMAN BARU 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. (Zainal Abidin, 2008:118)

Tujuan tes ini digunakan untuk mendukung jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis dengan pemberian tugas untuk menulis karangan narasi berdasarkan kerangka yang sudah disusun, dengan indikator sebagai berikut;

Tabel 3.1 Aspek Penilaian Karangan Narasi

No.	Aspek yang dinilai	Bobot
1.	Kesesuaian isi dengan tema	30
2.	Jumlah kata	15
3.	Pemilihan kata	20
4.	Organisasi karangan	20
5.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	15
	Jumlah	100

1. Kesesuaian isi dengan tema, yakni kesesuaian antara isi karangan dengan tema yang diberikan dengan skor penilaian 30 dengan aturan penilaian sebagai berikut.
 - a. Bermakna menarik alur berpikirannya baik dengan menyodorkan bukti-bukti dan alasan-alasan sehingga dapat mempengaruhi pembaca (skor 25-30).

UPI Kampus Serang

Susianah, 2017

ANALISIS KEMAMPUAN ANAK TENTANG MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI STRATEGI WRITING PROCESS DI KELAS IV SEKOLAH DASAR TAMAN BARU 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Bermakna, menarik, alur berpikirnya kurang baik, kurang mengemukakan bukti-bukti dan alasan-alasan, sehingga kurang dapat menyaksikan pembaca (skor 19-24).
 - c. Pengembangan kurang relevan dengan tema narasi yang diberikan (nilai 13-18).
 - d. Tidak tampak usaha untuk mempengaruhi pembaca (skor 7-12)
 - e. Isi karangannya sama sekali tidak bersifat eksposisi (skor 1-6)
2. Jumlah kata, yakni banyaknya kata yang disusun menjadi sebuah karangan narasi dengan aturan penilaian sebagai berikut.
- a. Lebih dari 150 kata yang digunakan dikategorikan memadai (skor 12-15)
 - b. 100-150 kata yang digunakan dikategorikan kurang memadai (skor 8-11)
 - c. 50-100 kata yang digunakan dikategorikan tidak memadai (skor 4-7)
 - d. Kurang dari 50 kata yang digunakan dikategorikan sangat tidak memadai (skor 1-3)
3. Pemilihan kata, yakni kemampuan siswa memilih kata yang tepat dan benar dalam kalimat. Skor penilaiannya 20 dengan aturan penilaiannya sebagai berikut:
- a. Pemakaian kata lancar, tepat, pilihan katanya mengarah pada kosakata yang tepat mempengaruhi pembaca (skor 17-20)
 - b. Kata yang digunakan jelas, tetapi kurang tepat penggunaannya sehingga kurang dapat mempengaruhi (skor 13-16)
 - c. Banyak kata bermakna ganda (skor 9-12)
 - d. Pemakaian kata tidak tepat menyebabkan kalimat sulit dipahami sehingga kesan mempengaruhi tidak ada (skor 5-8)
 - e. Pemakaian kata yang tidak tepat, bentuk kata semua salah (skor 1-4)
4. Organisasi karangan, skor penilaian 20 dengan alternatif nilai.

UPI Kampus Serang

Susianah, 2017

ANALISIS KEMAMPUAN ANAK TENTANG MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI STRATEGI WRITING PROCESS DI KELAS IV SEKOLAH DASAR TAMAN BARU 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Paragraf tersusun rapi, pemakaian kalimat topik baik, organisasi menyakinkan alur karangan mudah diikuti sehingga dapat memberikan kesan (skor 17-20).
 - b. Bukti-bukti tersusun dalam paragraph dengan baik, tetapi agak berbelit-belit sehingga dayanasinya kurang (skor 13-16)
 - c. Ada usaha menyusun paragraph dengan baik, tetapi batas ide pada tiap paragraf tidak jelas sehingga tidak memberikan kesan argumentasi (skor 9-12)
 - d. Urutan paragraph sulit diikuti sulit dipahami (skor 5-8)
 - e. Paragraph tidak teratur (skor 1-4)
5. Penggunaan ejaan dan tanda baca, skor penilaian 15 dengan aturan sebagai berikut:
- a. Pemakaian tanda baca (skor 0-5)
 - b. Penulisan huruf kapital (skor 0-5)
 - c. Penulisan kata depan dan imbuhan (0-5) (Tolla, 199 : 78-90)

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

1. Mengidentifikasi data
Peneliti melakukan identifikasi data dengan cara membaca dan menganalisis hasil menulis karangan narasi siswa
2. Mengklasifikasi data
Dalam kegiatan ini peneliti mengklasifikasikan atau mengelompokan data yang sudah ditemukan yaitu hasil menulis karangan narasi siswa.
3. Mendeskripsi data
Menjelaskan strategi *writing process*, apakah sudah tepat atau belum untuk digunakan dalam menulis karangan narasi ini.
4. Menyimpulkan data

UPI Kampus Serang

Susianah, 2017

ANALISIS KEMAMPUAN ANAK TENTANG MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI STRATEGI WRITING PROCESS DI KELAS IV SEKOLAH DASAR TAMAN BARU 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya yaitu menyimpulkan data temuan, sehingga data temuan ini nantinya bermanfaat untuk menjelaskan bagaimana penggunaan strategi *writing process* tepat dalam meningkatkan kemampuan anak dalam menulis karangan narasi bagi kelas IVb Sekolah Dasar.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data penelitian adalah sebagai berikut :

a. Analisis

Dalam penelitian ini, sebelum melakukan penelitian, peneliti menganalisis hasil karya menulis karangan narasi dari siswa kelas IVb SD Negeri Taman Baru 2.

b. Menentukan Model

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada model pembelajaran yang sudah ada, yaitu model pembelajaran langsung yang sepenuhnya diarahkan oleh guru, lebih memudahkan guru dalam mengembangkan pengelolaan kelas yang baik, yaitu dengan menentukan teknik, media, strategi dan setting kelas dalam proses belajar mengajarnya untuk menerapkan strategi *Writing Process* dalam menulis karangan narasi kepada siswa kelas IV b Sekolah Dasar.

c. Melaksanakan Strategi

Langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan dalam kelas dilakukan melalui beberapa tahap, tahap pertama adalah premenulis, siswa mengumpulkan informasi serta mencoba membuat kerangka atau garis besar yang akan ditulis. dan siswa masih mulai mencari dan menentukan arah dan bentuk tulisannya. Tahap kedua adalah menulis draf (*drafting*). Siswa menulis dan menyaring tulisan mereka melalui sejumlah konsep. Selama tahap penyusunan konsep, siswa terfokus dalam pengumpulan gagasan. perlu disampaikan kepada siswa bahwa

UPI Kampus Serang

pada tahap ini mereka tidak perlu takut melakukan kesalahan. Kesempatan dalam menuangkan ide-ide dilakukan dengan sedikit memperhatikan ejaan, tanda baca, dan kesalahan mekanikal yang lain. Tahap ketiga ialah tahap perbaikan (*revising*). Siswa dapat melihat kembali tulisannya untuk selanjutnya bisa menambah, mengganti, atau menghilangkan sebagian ide dalam tulisannya. Tahap keempat penyuntingan (*editing*) merupakan penyempurnaan tulisan siswa dengan mengoreksi ejaan dan kesalahan mekanikal yang lain. Tujuannya menjadi “siap baca secara optimal” . dan yang terakhir ialah tahap publikasian (*publishing*) pada tahap akhir poses penulisan, siswa mempublikasikan tulisan mereka dan menyempurnakan dengan membaca pendapat dan komentar yang diberikan teman atau siswa lain, orang tua atau yang lainnya sebagai penulis.

UPI Kampus Serang

Susianah, 2017

ANALISIS KEMAMPUAN ANAK TENTANG MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI STRATEGI WRITING PROCESS DI KELAS IV SEKOLAH DASAR TAMAN BARU 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu